

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis penggunaan partikel akhir (shuujoshi) yang terdapat dalam film Gokusen Movie Spesial, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Partikel akhir (shuujoshi) yang digunakan pada ragam bahasa laki-laki yang terdapat pada Gokusen Movie Spesial adalah partikel *ka*, *na/ naa*, *ne/ nee*, *no*, *sa*, *wa*, *yo*, *ze*, dan *zo*.
2. Berikut ini adalah shuujoshi yang muncul dalam Gokusen Movie Spesial beserta fungsinya :
 - a. Partikel *ka* berfungsi untuk menyatakan kalimat tanya, pertanyaan atau hal-hal lain yang diucapkan kepada diri sendiri, ditambah partikel *na/ naa* menjadi *kana/ kanaa* menyatakan pertanyaan yang diucapkan kepada diri sendiri, dan menyatakan perasaan yang dirasakan pembicara.
 - b. Partikel *na* berfungsi untuk menyatakan larangan secara tegas, menekankan kalimat untuk menarik perhatian lawan bicara, ditambah partikel *ka* menjadi *kana* menyatakan kalimat tanya, menyatakan keadaan perasaan pembicara, harapan atau keinginan pembicara, meminta persetujuan dari lawan bicara, mempertegas saran dan memperhalus suatu perintah atau permintaan.
 - c. Partikel *ne/ nee* berfungsi untuk menyatakan ketegasan pikiran atau pendapat pembicara, pertanyaan atau keragua-raguan, permintaan, ajakan atau perintah, dan untuk menyatakan keadaan perasaan pembicara.

- d. Partikel *sa* berfungsi untuk menekankan bagian-bagian kalimat untuk menarik perhatian lawan bicara, menyatakan kalimat tanya, dan untuk menyatakan ketegasan atau keputusan pembicara.
- e. Partikel *no* berfungsi untuk menyatakan keputusan atau ketegasan pembicara.
- f. Partikel *wa* berfungsi untuk meminta persetujuan atau ketegasan lawan bicara tentang hal-hal yang diucapkan jika ditambah dengan partikel *ne* (*wane*).
- g. Partikel *yo* berfungsi untuk menyatakan ketegasan pemberitahuan atau peringatan kepada lawan bicara, menyatakan ajakan, larangan atau perintah, sikap marah kepada lawan bicara, dan untuk menyatakan suatu permohonan.
- h. Partikel *ze* berfungsi untuk menyatakan ajakan.
- i. Partikel *zo* berfungsi untuk menekankan ungkapan supaya menarik perhatian lawan bicara terhadap hal-hal yang diucapkan.

B. Saran

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan para pembelajar bahasa Jepang mengenai shuujoshi ragam bahasa laki-laki, terutama bagi mereka yang mempelajari bahasa Jepang lewat film serial atau movie Jepang. Setelah melakukan penelitian ini, masih terdapat beberapa shuujoshi yang tidak penulis temukan dalam objek penelitian ini, yaitu Partikel *-kke*, *mono ka/ mon ka*, *tteba*, *-i* dan Partikel *ni*.

Apakah fungsi dari shuujoshi tersebut? Bagaimana penggunaannya dalam ragam lisan? Apakah kelima partikel tersebut hanya digunakan pada ragam bahasa laki-laki? Ataupun dapat digunakan pada ragam bahasa perempuan?

Dari pertanyaan - pertanyaan yang penulis kemukakan di atas, semoga hal tersebut dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.